

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap pencegahan berita *hoax* di MAN 1 Palembang, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, di antaranya observasi, dokumentasi, dan angket/kuesioner. Kuesioner dibuat dan dibagikan kepada responden sebanyak 53 orang yang merupakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 1 Palembang dengan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*.

Sebelumnya angket tersebut telah dibagikan kepada 10 orang responden di luar sampel yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS versi 23. Lalu data yang sudah terkumpul dari kuesioner yang diolah per variabel X dan per variabel Y. Kemudian peneliti melakukan uji normalitas data untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y, terakhir melakukan uji hipotesis atau uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio dan membahas hasil yang diperoleh.

B. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Penelitian ini memiliki 20 item. 10 item untuk variabel *kemampuan literasi media* (X) dan 10 item untuk variabel *pencegahan hoax* (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *pearson correlation* < r tabel maka item dinyatakan tidak valid, jika *pearson correlation* > r tabel maka item dinyatakan valid. Diketahui r tabel dalam penelitian ini adalah 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 10

Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	N	Keterangan
X1	0,369	0,266	53	Valid
X2	0,300	0,266	53	Valid
X3	0,469	0,266	53	Valid
X4	0,364	0,266	53	Valid
X5	0,514	0,266	53	Valid
X6	0,288	0,266	53	Valid
X7	0,532	0,266	53	Valid
X8	0,363	0,266	53	Valid
X9	0,423	0,266	53	Valid
X10	0,438	0,266	53	Valid

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	N	Keterangan
Y1	0,305	0,266	53	Valid
Y2	0,398	0,266	53	Valid
Y3	0,599	0,266	53	Valid
Y4	0,592	0,266	53	Valid
Y5	0,313	0,266	53	Valid
Y6	0,443	0,266	53	Valid
Y7	0,345	0,266	53	Valid
Y8	0,340	0,266	53	Valid
Y9	0,386	0,266	53	Valid
Y10	0,366	0,266	53	Valid

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai pada *pearson correlation* > r tabel, maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas variabel kemampuan literasi media (X) dan variabel pencegahan berita *hoax* (Y) dengan menggunakan SPSS versi 23. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya item tersebut, jika *Cronbach's Alpha* < r tabel maka item dinyatakan tidak reliabel, namun jika

Cronbach's Alpha > r tabel maka item dinyatakan reliabel. Diketahui r tabel dalam penelitian ini adalah 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	10

Alpha 0,469 > r tabel 0,266 = Reliabel

Tabel 13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.478	10

Alpha 0,478 > r tabel 0,266 = Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk mengambil data dalam penelitian, dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel.

C. Analisis Indikator Variabel X dan Y

1. Indikator Variabel X (Kemampuan Literasi Media)

Pada variabel X (Kemampuan Literasi Media) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pernyataan.

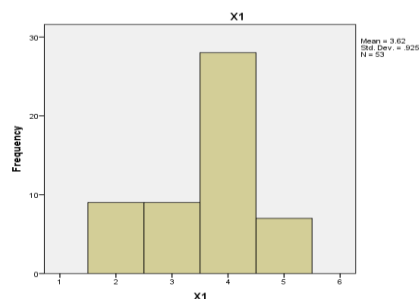
- a. Saya sering menyebarkan informasi atau berita kepada teman/publik.

Tabel 14

Persentase Jawaban Responden X.1

X1

	Frequenc y	Percent
Valid TS	9	17.0
RR	9	17.0
S	28	52.8
SS	7	13.2
Total	53	100.0



Gambar 1 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 1

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 1 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 28 (52,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 7 (13,2%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 1 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 66%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden menyebarkan informasi atau berita kepada teman/publik.

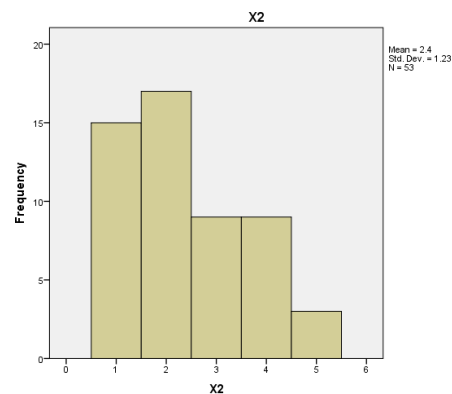
- b. Saya percaya dengan berita yang disebar oleh akun yang tidak resmi di media sosial

Tabel 15

Persentase Jawaban Responden X.2

X2

	Frekuensi	Percent
Valid STS	15	28.3
TS	17	32.1
RR	9	17.0
S	9	17.0
SS	3	5.7
Total	53	100.0



Gambar 2 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 2

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 2 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3 (5,7%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 4 (7,5%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 28 (52,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 9 (17,0%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 22,7%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak percaya dengan berita yang disebar oleh akun yang tidak resmi di media sosial.

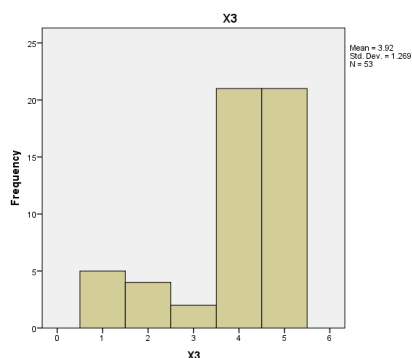
- c. Saya kurang percaya dengan berita yang disebar oleh akun yang tidak resmi di media sosial

Tabel 16

Persentase Jawaban Responden X.3

X3

	Frequency	Percent
Valid STS	5	9.4
TS	4	7.5
RR	2	3.8
S	21	39.6
SS	21	39.6
Total	53	100.0



Gambar 3 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 3

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 5 (9,4%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 4 (7,5%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 2 (3,8%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 21

(39,6%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 21 (39,6%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 3 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 79,2%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden kurang percaya dengan berita yang disebar oleh akun yang tidak resmi di media sosial.

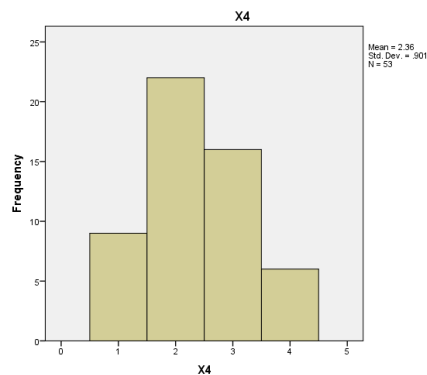
- d. Saya mendapatkan informasi/berita melalui media sosial yang sumbernya kurang jelas.

Tabel 17

Persentase Jawaban Responden X.4

X4

	Frequency	Percent
Valid STS	9	17.0
TS	22	41.5
RR	16	30.2
S	6	11.3
Total	53	100.0



Gambar 4 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 4

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 4 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 22 (41,5%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 16 (30,2%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 6 (11,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 0 (0%). Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak mendapatkan informasi / berita melalui media sosial yang sumbernya kurang jelas.

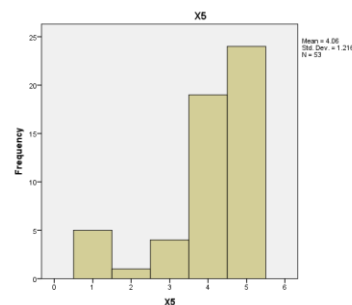
- e. Saya mendapatkan informasi/berita melalui media sosial dengan sumber yang jelas

Tabel 18

Persentase Jawaban Responden X.5

X5

	Frequency	Percent
Valid STS	5	9.4
TS	1	1.9
RR	4	7.5
S	19	35.8
SS	24	45.3
Total	53	100.0



Gambar 5 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 5

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 5 (9,4%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 1 (1,9%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 4 (7,5%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 19 (35,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 24 (45,3%).

Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 5 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 81,1%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden mendapatkan informasi/berita melalui media sosial dengan sumber yang jelas.

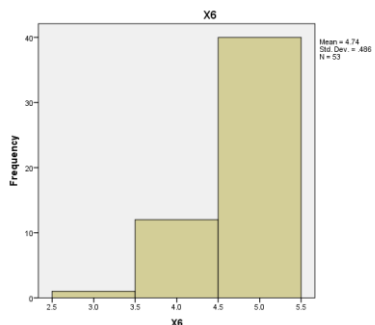
- f. Sebagai pengguna sosial media saya harus cerdas dan kritis dalam berbagi informasi.

Tabel 19

Persentase Jawaban Responden X.6

X6

	Frequency	Percent
Valid RR	1	1.9
S	12	22.6
SS	40	75.5
Total	53	100.0



Gambar 6 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 6

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang

menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 1 (1,9%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 12 (22,6%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 40 (75,5%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 6 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 98,1%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden Sebagai pengguna sosial media harus cerdas dan kritis dalam berbagi informasi.

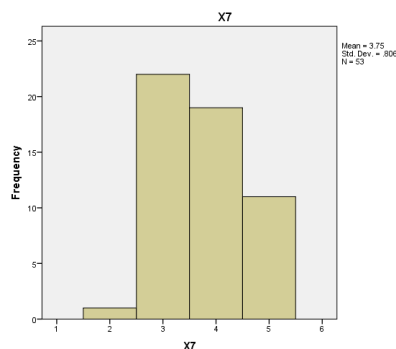
g. Saya mampu membedakan berita *hoax* dan berita fakta

Tabel 20

Persentase Jawaban Responden X.7

X7

	Frequency	Percent
Valid TS	1	1.9
RR	22	41.5
S	19	35.8
SS	11	20.8
Total	53	100.0



Gambar 7 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 7

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 7 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 1 (1,9%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 22 (41,5%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 19 (35,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 11 (20,8%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 7 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 56,6%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden mampu membedakan berita *hoax* dan berita fakta.

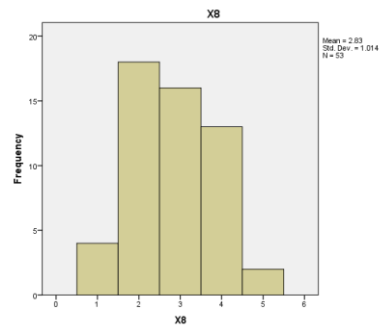
h. Saya belum mampu membedakan antara berita *hoax* dan berita fakta

Tabel 21

Persentase Jawaban Responden X.8

X8

	Frequency	Percent
Valid STS	4	7.5
TS	18	34.0
RR	16	30.2
S	13	24.5
SS	2	3.8
Total	53	100.0



Gambar 8 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 8

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 4 (7,5%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 18 (34,0%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 16 (30,2%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 13 (24,5%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 2 (3,8%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 8 menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 28,3%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden dapat membedakan antara berita *hoax* dan berita fakta.

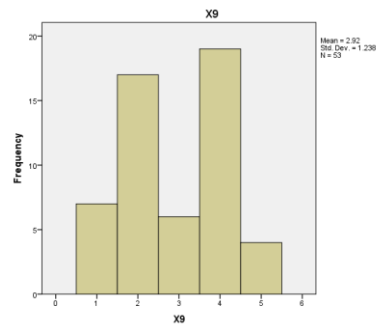
i. Saya sulit memahami isi berita sehingga berulang-ulang membacanya.

Tabel 22

Persentase Jawaban Responden X.9

X9

	Frequency	Percent
Valid STS	7	13.2
TS	17	32.1
RR	6	11.3
S	19	35.8
SS	4	7.5
Total	53	100.0



Gambar 9 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 9

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 7 (13,2%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 17 (32,1%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 6 (11,3%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 19 (35,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 4 (7,5%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 9 menyatakan jawaban

setuju dan sangat setuju mencapai 43,3%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden sulit memahami isi berita sehingga berulang-ulang membacanya.

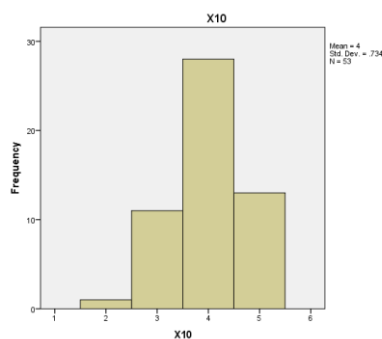
j. Saya mudah memahami isi berita yang dibaca di media sosial

Tabel 23

Persentase Jawaban Responden X.10

X10

	Frequency	Percent
Valid TS	1	1.9
RR	11	20.8
S	28	52.8
SS	13	24.5
Total	53	100.0



Gambar 10 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 10

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 1 (1,9%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR)

berjumlah 11 (20,8%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 28 (52,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 13 (24,5%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 10 positif karena menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 77,3%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden mudah memahami isi berita yang dibaca di media sosial.

2. Indikator Variabel Y (Pencegahan Berita *Hoax*)

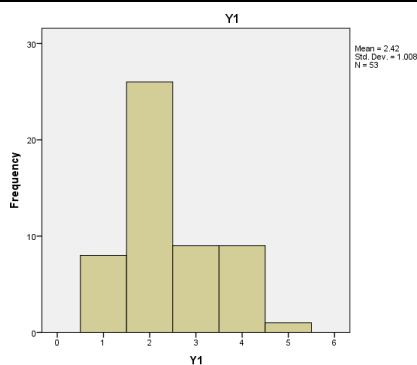
- a. Saya sering mendapat kiriman berita *hoax* dari teman/publik

Tabel 24

Persentase Jawaban Responden Y.1

Y1

	Frequency	Percent
Valid STS	8	15.1
TS	26	49.1
RR	9	17.0
S	9	17.0
SS	1	1.9
Total	53	100.0



Gambar 11 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 1

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 1 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 8 (15,1%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 26 (49,1%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 9 (17,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 1 (1,9%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 1 positif dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak mendapat kiriman berita *hoax* dari teman/publik.

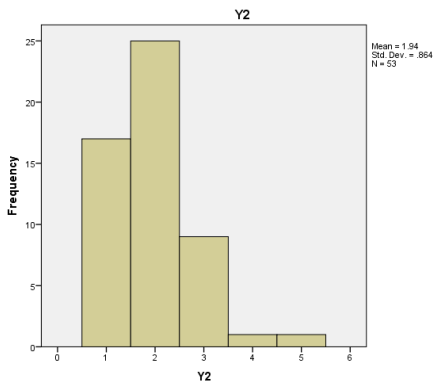
b. saya memperhatikan keaslian foto dalam setiap berita

Tabel 25

Persentase Jawaban Responden Y.2

Y2

	Frequenc y	Percent
Valid STS	17	32.1
TS	25	47.2
RR	9	17.0
S	1	1.9
SS	1	1.9
Total	53	100.0



Gambar 12 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 2

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 2 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 17 (32,1%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 25 (47,2%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 1 (1,9%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 1 (1,9%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak memperhatikan keaslian foto dalam setiap berita.

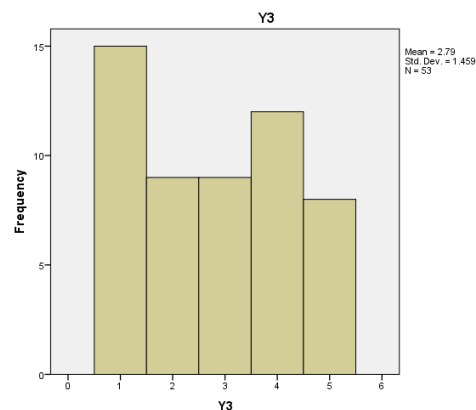
c. Saya ikut serta dalam grup anti *hoax*

Tabel 26

Persentase Jawaban Responden Y.3

Y3

	Frequency	Percent
Valid STS	15	28.3
TS	9	17.0
RR	9	17.0
S	12	22.6
SS	8	15.1
Total	53	100.0



Gambar 13 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 3

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 15 (28,3%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 9 (17,0%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 12

(22,6%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 8 (15,1%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 3 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak ikut serta dalam grup anti *hoax*.

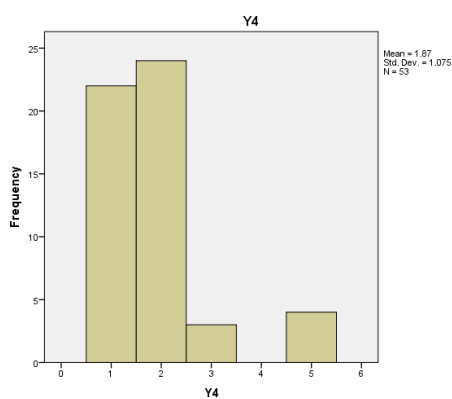
d. Sebelum menshare informasi, saya menyaring/mengecek dahulu kebenarannya

Tabel 27

Persentase Jawaban Responden Y.4

Y4

	Frequency	Percent
Valid STS	22	41.5
TS	24	45.3
RR	3	5.7
SS	4	7.5
Total	53	100.0



Gambar 14 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 4

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 4 menunjukkan responden

yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 22 (41,5%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 24 (45,3%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 3 (5,7%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 4 (7,5%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 0 (0%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 4 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan tidak menyaring/mengecek dahulu kebenarannya Sebelum menshare informasi.

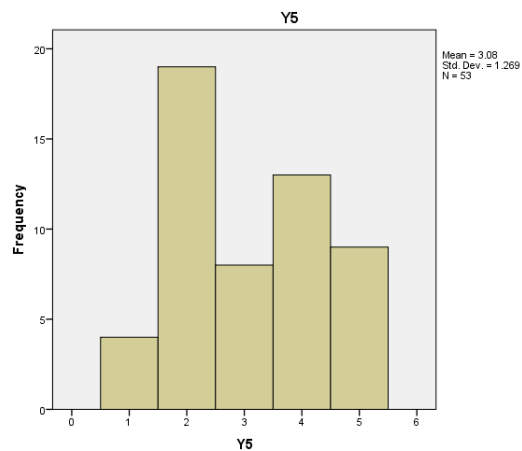
- e. Saya langsung menshare berita/informasi tanpa mengecek kebenarannya

Tabel 28

Persentase Jawaban Responden Y.5

Y5

	Frequency	Percent
Valid STS	4	7.5
TS	19	35.8
RR	8	15.1
S	13	24.5
SS	9	17.0
Total	53	100.0



Gambar 15 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 5

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 4 (7,5%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 19 (35,8%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 8 (15,1%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 13 (24,5%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 9 (17,0%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 5 positif dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden mengecek kebenaran informasi sebelum menshare.

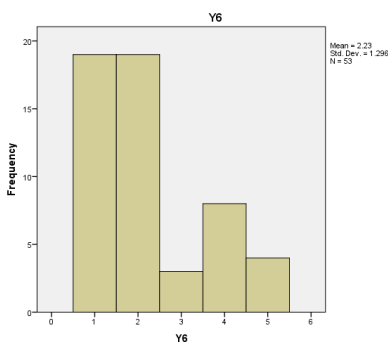
f. Berita *hoax* kebanyakan mengandung informasi negatif atau provokatif

Tabel 29

Persentase Jawaban Responden Y.6

Y6

	Frequency	Percent
Valid STS	19	35.8
TS	19	35.8
RR	3	5.7
S	8	15.1
SS	4	7.5
Total	53	100.0



Gambar 16 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 6

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 19 (35,8%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 19 (35,8%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 3 (5,7%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 8 (15,1%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 4 (7,5%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 6 dapat dilihat sebagian

indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak mengetahui Berita *hoax* kebanyakan mengandung informasi negatif atau provokatif.

- g. Saya mengetahui UU ITE agar lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi

Tabel 30

Persentase Jawaban Responden Y.7

Y7

	Frequency	Percent
Valid STS	12	22.6
TS	16	30.2
RR	15	28.3
S	9	17.0
SS	1	1.9
Total	53	100.0



Gambar 17 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 7

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 7 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 12 (22,6%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 16 (30,2%), responden yang menjawab ragu-

ragu (RR) berjumlah 15 (28,3%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 9 (17,0 %), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 1 (1,9 %). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 7 positif dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden tidak mengetahui UU ITE dalam menerima dan menyebarkan informasi.

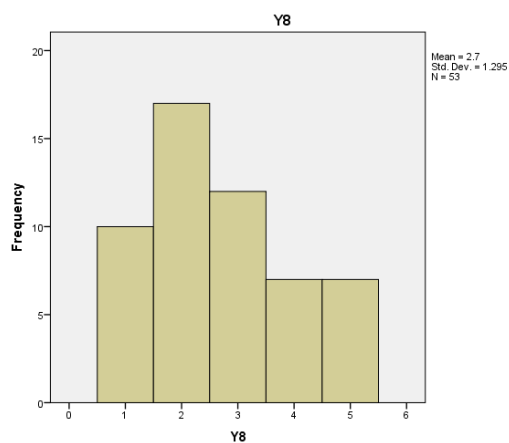
h. Saya belum mengetahui UU ITE

Tabel 31

Persentase Jawaban Responden Y.8

Y8

		Frequency	Percent
Valid	STS	10	18.9
	TS	17	32.1
	RR	12	22.6
	S	7	13.2
	SS	7	13.2
	Total	53	100.0



Gambar 18 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 8

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 10 (18,9%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 17 (32,1%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 12 (22,6%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 7 (13,2 %), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 7 (13,2 %). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 8 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden mengetahui UU ITE.

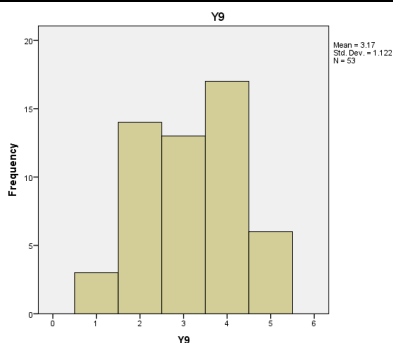
- i. Saya langsung percaya dengan informasi/berita yang dishare dari teman.

Tabel 32

Persentase Jawaban Responden Y.9

Y9

	Frequency	Percent
Valid STS	3	5.7
TS	14	26.4
RR	13	24.5
S	17	32.1
SS	6	11.3
Total	53	100.0



Gambar 19 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 9

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3(5,7%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 14 (26,4 %), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 13 (24,5 %), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 17 (32,1 %), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 6 (11,3 %). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 9 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden langsung percaya dengan informasi/berita yang di share dari teman.

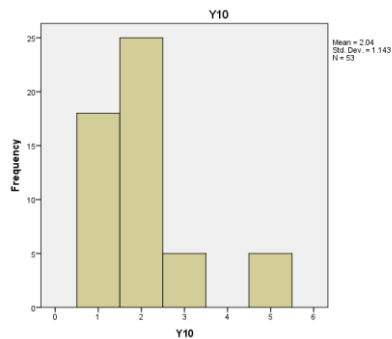
- j. Setiap informasi/berita yang di share teman, saya terlebih dahulu mencari kebenarannya

Tabel 33

Persentase Jawaban Responden Y.10

Y10

	Frequency	Percent
Valid STS	18	34.0
TS	25	47.2
RR	5	9.4
SS	5	9.4
Total	53	100.0



Gambar 20 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 10

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 53 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 18(34,0 %), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 25 (47,2 %), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 5 (9,4 %), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 0(0 %), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 5 (9,5 %). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan nomor 10 dapat dilihat sebagian indikasi pernyataan menunjukkan responden Tidak mencari kebenarannya dari Setiap informasi/berita yang di share teman.

3. Indikator Variabel X dan Variabel Y

a. Indikator Variabel X

Tabel 34

Indikator Variabel X

	Frequenc y	Percent
Valid STS	45	8.5
TS	90	17.0
RR	96	18.1
S	174	32.8
SS	125	23.6
Total	530	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel X menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 45(8,5%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 90 (17,0%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 96(18,1%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 174 (32,8%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 125 (23,6%). Artinya, jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator variabel X mencapai 56,4%.

b. Indikator Variabel Y

Tabel 35
Indikator Variabel Y

	Frequency	Percent
Valid STS	128	24.2
TS	194	36.6
RR	86	16.2
S	76	14.3
SS	46	8.7
Total	530	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel X menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 128 (24,2%), responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 194 (36,6%), responden yang menjawab ragu-ragu (RR) berjumlah 86 (16,2%), responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 76 (14,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 46 (8,7%). Artinya, jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator variabel Y mencapai 23%.

D. Uji Normalitas Data

Setelah melakukan analisis uji validitas dan uji reliabilitas perindikator dan variabel. Tahap selanjutnya uji normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah data dari penelitian berdistribusi normal akan memiliki pola distribusi ataupun sebaliknya. Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap

serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹

Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, langkah-langkah untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 36

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56699646
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.070
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), cet. Ke 4, hlm. 153

Dari hasil uji normalitas data yang didapat melalui perhitungan SPSS versi 23 bahwa nilai Asym,Sig sebesar 0,200 >0,05, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

Tabel 37

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.857	5.790		5.157	.000
PENCEGAHAN HOAX	.159	.170	.130	2.936	.354

Berdasarkan analisis data di atas, diketahui besarnya nilai $t = 5,157$ sedangkan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0,05.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax*. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 29,875 sedangkan nilai pencegahan *hoax* sebesar 0,159 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,875 + 0,159 X$$

Setelah mengetahui variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antar variabel X dan Y seperti pada tabel berikut:

Tabel 38

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.710	.002	4.612

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,710 (71%) hal ini menunjukkan pernyataan pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap pencegahan berita *hoax*. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 39

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 0,71 termasuk korelasi yang kuat hubungannya.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,130 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap pencegahan berita *hoax*. Sedangkan nilai $t = 2,936$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax*. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_a : Hipotesis yang dirumuskan
- H_o (Hipotesis Nihil) : Tida ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax* di MAN

1 Palembang pada siswa ekstrakurikuler jurnalistik.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax* di MAN 1 Palembang pada siswa ekstrakurikuler jurnalistik.

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t :

- a. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 53-1-1) \\ &= (0,025 : 51) \\ &= 2,008 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung sebesar $2,936 > 2,008$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax*.

3. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden adalah Siswa MAN 1 Palembang sebanyak 53 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 pertanyaan, yaitu 10 pernyataan untuk pengaruh kemampuan literasi media dan 10 pertanyaan untuk pencegahan *hoax*. Untuk mengetahui kemampuan literasi media pada siswa MAN 1 Palembang, penelitian ini melakukan penghitungan dengan program SPSS versi 23 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana. Penjelasan sebagai berikut:

- a) Dapat diambil kesimpulan pada tabel 14 – 32 bahwa jawaban responden setuju dan sangat setuju mencapai 79,4% hal ini menyatakan bahwa indikator dan dimensi serta variabel bernilai positif dan artinya ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap berita *hoax*.
- b) Pada tabel 35 Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Dari hasil analisis pada tabel 36 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara kemampuan literasi media pada siswa terhadap pencegahan berita *hoax* diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 29,875 + 0,159 X$

- c) Pada tabel 37 pada kolom R square diperoleh nilai 0,710 (71%) hal ini menunjukkan kemampuan literasi media pada siswa MAN 1 Palembang memiliki pengaruh terhadap pencegahan berita *hoax*. Artinya korelasi antara variabel X dan Y kuat.

- d) Perbedaan nilai t hitung sebesar $2,936 > 2,008$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap pencegahan berita *hoax*.
- e) Setelah melakukan analisis H_1 diterima. Maka peneliti melakukan triangulasi untuk memperkuat keakuratan data. Dari sampel 53 hanya 40 siswa menjawab benar dipositifkan bawasannya bisa membedakan mana berita *Hoax* dan berita fakta. Sedangkan 13 siswa lainnya masih belum mampu membedakan mana yang *hoax* dan fakta.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui adanya pengaruh kemampuan literasi media pada siswa dalam memilah informasi terhadap pencegahan berita *hoax*. Setelah melakukan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara kemampuan literasi media pada siswa terhadap pencegahan berita *hoax*, diantaranya adalah siswa sebagai pengguna media sosial lebih kritis lagi dalam berbagi informasi.